

KIE PADA IBU NIFAS BERDASARKAN TUNTUNANI ISLAM
OLEH MAHASISWA STIKES 'AISYIYA YOGYAKARTA
SEMESTER VI SAAT PRAKTIK KLINIK

Budi Rahmawati¹, Farida Kartini²

INTISARI

ABSTRACT

Midwives should use a holistic spiritual and biopsychosocial approach to provide midwifery care. Midwives graduate from STIKes 'Aisyiyah should act as a midwife and mubalighot. To be a midwife as expected, students should apply their knowledge at clinical practice.

The objective of this study was to determine whether semester VI stikes' Aisyiyah Yogyakarta students give information education and communication to puerperal mothers according to islamic guidance during clinical practice

This research uses descriptive method with cross sectional approach. The population were all semester VI regular midwifery STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta students year 2009. Subjects were 155 respondents selected by quota sampling technique.

The results showed that students explain about the puerperium according to islamic guidance was 90.3%. Students who explain about puerperium 41.9%, compulsory bath 32.9%. aqiqah 37.4% and family planning 78.1%.

The conclusion of this study is, almost all students give information education and communication to puerperal mothers according to islamic guidance, but only a small part who provide whole material because there is no chance. The recommendation is students may request a chance to provide more complete information education and communication to field supervisor

PENDAHULUAN

Menurut permenkes 1464 tahun 2010 bidan merupakan seorang perempuan yang telah menempuh pendidikan bidan di institusi yang telah teregistrasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Tenaga bidan dihasilkan oleh institusi pendidikan kesehatan yang telah terakreditasi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Salah satu institusi tersebut adalah Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta. Misi dari STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yaitu merealisasikan pendidikan tenaga kebidanan yang profesional dan berahlak mulia serta menjadi mubalighot.

Bidan harus menggunakan pendekatan holistik yaitu biopsikososial dan spiritual dalam memberikan asuhan kebidanan. Bidan lulusan STIKES

'Aisyiyah harus dapat menjalankan fungsinya sebagai bidan sekaligus mubalighot. Untuk dapat menjadi bidan sesuai yang diharapkan maka mahasiswa harus berlatih mempraktikkan ilmunya pada saat Praktik Klinik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta semester VI memberikan KIE pada ibu nifas berdasarkan tuntunan Islam saat Praktik Klinik.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh mahasiswa D III Kebidanan reguler STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta semester VI angkatan 2009. Berdasarkan perhitungan dengan teknik *quota sampling*

¹Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

²Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

didapatkan sampel sebanyak 155 responden.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi ternama di Yogyakarta yang bergerak dalam bidang kesehatan. Kampus STIKES 'Aisyiyah terletak di Jln. Munir no.267 Serangan Yogyakarta, dengan batas wilayah : sebelah utara perumahan penduduk RT 09 RW 2 Serangan Yogyakarta; sebelah timur jalan Munir; sebelah selatan gedung panti asuhan Putri Aisyiyah dan perumahan penduduk RT 14 RW 2 Serangan Yogyakarta; dan sebelah barat perumahan penduduk RT 13 RW 2 Serangan Yogyakarta.

2. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 14 April 2012, menggunakan kuisisioner yang dibagikan kepada 155 mahasiswa STIKES 'Aisyiyah semester VI maka didapatkan hasil sebagai berikut :

- a. Pemberian KIE pada ibu nifas berdasarkan tuntunan Islam
Berdasarkan hasil penelitian pemberian KIE pada ibu nifas berdasarkan tuntunan Islam oleh mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta semester VI saat Praktik Klinik dalam tabel distribusi frekuensi berikut :

Distribusi Frekuensi KIE pada Ibu Nifas Berdasarkan Tuntunan Islam

Pemberian KIE Pada Ibu Nifas Berdasarkan Tuntunan Islam	Jumlah	Persentase
Memberikan	140	90.3%
Tidak Memberikan	15	9.7%
Total	155	100%

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa responden yang telah memberikan KIE pada ibu nifas berdasarkan tuntunan Islam pada saat Praktik Klinik sebanyak 140 responden (90.3%), dan mahasiswa yang tidak memberikan KIE sebanyak 15 responden (9,7%).

- b. Pemberian KIE masa nifas, mandi nifas, akikah, menyusui, dan KB
Berdasarkan hasil penelitian pemberian KIE masa nifas, mandi nifas, akikah, menyusui, dan KB pada ibu nifas oleh mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta semester VI saat Praktik Klinik dalam tabel distribusi frekuensi berikut :

Distribusi Frekuensi Pemberian KIE Masa Nifas, Mandi Nifas, Akikah, Menyusui, dan KB

Materi KIE	Diberikan	Persentase
Masa Nifas	65	41.9%
Mandi Nifas	51	32.9%
Akikah	58	37.4%
Menyusui	124	80.0%
KB	121	78.1%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dari 140 responden, materi KIE yang paling banyak diberikan oleh mahasiswa yaitu materi tentang menyusui oleh 124 responden (80%), dan materi yang paling sedikit diberikan adalah materi tentang mandi nifas oleh 51 (32,9%) responden.

- c. Materi KIE masa nifas

Berdasarkan hasil penelitian diketahui materi KIE masa nifas yang diberikan oleh mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta semester VI saat Praktik Klinik dalam tabel distribusi frekuensi berikut

Rukun mandi nifas	21	41.2%
Hal-hal yang disunahkan saat mandi nifas	22	43.1%

Distribusi Frekuensi Materi KIE Masa Nifas

Materi KIE Masa Nifas	Diberikan	Persentase
Pengertian masa nifas	53	81.5%
Hal yang dilarang	61	93.8%
Darah istihadah	37	56.9%
Hukum darah istihadah	36	55.4%
Bersuci sebelum 40 hari	30	46.2%
Jika darah kembali keluar sebelum hari ke-40	16	24.6%
Jika darah keluar kembali setelah 15 hari bersuci	19	29.2%

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa, dari 65 responden yang telah memberikan KIE masa nifas, materi yang terbanyak diberikan adalah tentang hal-hal yang tidak boleh dilakukan pada masa nifas oleh 61 responden (93.8%), dan materi yang paling sedikit diberikan adalah tentang Jika darah kembali keluar sebelum hari ke 40 setelah melahirkan oleh 16 responden (24.6%)

- d. Materi KIE mandi nifas Berdasarkan Hasil penelitian diketahui materi KIE mandi nifas yang diberikan oleh mahasiswa STIKES 'Aisyiyah semester VI saat Praktik Klinik dalam tabel distribusi frekuensi berikut :

Distribusi Frekuensi Materi KIE Mandi Nifas

Materi KIE Mandi Nifas	Diberikan	Persentase
Dasar hukum mandi nifas	10	19.6%
Kewajiban mandi nifas	47	92.2%
Tatacara mandi nifas	28	54.9%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa, dari 51 responden yang telah memberikan KIE mandi nifas, materi yang paling banyak dibeikan adalah tentang kewajiban mandi nifas oleh 47 responden (92.2%), dan materi yang paling sedikit diberikan adalah tentang ayat Alquran yang menjadi dasar untuk melakukan mandi nifas oleh 10 responden (19.6%).

- e. Materi KIE akikah mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta semester VI saat Praktik Klinik

Berdasarkan hasil penelitian diketahui materi KIE Akikah yang diberikan oleh mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta semester VI saat Praktik Klinik dalam tabel distribusi frekuensi berikut:

Distribusi Frekuensi Materi KIE Akikah

Materi KIE Akikah	Diberikan	Persentase
Pengertian akikah	44	75.9%
Hukum akikah	38	65.5%
Dasar hukum akikah	19	32.8%
Memotivasi melakukan akikah	47	81.0%
Hewan akikah	46	79.3%
Waktu penyembelihan	36	62.1%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa, dari 58 responden yang telah memberikan KIE akikah, materi yang paling banyak dibeikan adalah memberikan motivasi pada ibu nifas untuk melakukan akikah oleh 47 responden (81.0%), dan materi yang paling sedikit diberikan adalah dasar

hukum melakukan akikah oleh 19 redponden (32.8%).

- f. Materi KIE menyusui mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta semester VI saat Praktik Klinik

Berdasarkan hasil penelitian diketahui materi KIE menyusui yang diberikan oleh mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta semester VI saat Praktik Klinik dalam tabel distribusi frekuensi berikut

Distribusi Frekuensi KIE Menyusui

Materi KIE Menyusui	Diberikan	Persentase
Perintah menyusui	97	78.2 %
Dasar hukum menyusui	50	40.3 %
Lama menyusui	118	95.2 %
Makanan terbaik untuk bayi	121	97.6 %
Memotivasi menyusui	124	100.0 %

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa, dari 124 responden yang telah memberikan KIE menyusui, materi yang paling banyak dibeikan adalah memberikan motivasi pada ibu nifas untuk menyusui anaknya oleh seluruh responden (100%), dan materi yang paling sedikit diberikan adalah dasar hukum menyusui oleh 50 redponden (40.3%).

- g. Materi KIE KB

Berdasarkan hasil penelitian diketahui materi KIE KB yang diberikan oleh mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta semester VI saat Praktik Klinik dalam tabel distribusi frekuensi berikut

Distribusi Frekuensi KIE KB

Materi KIE KB	Diberikan	Persentase
KB secara umum	110	90.9%
KB yang tidak bertentangan dengan Islam	53	43.8%

KB yang

bertentangan

dengan Islam

Dasar hukum ber-

KB

Kodisi seseorang

untuk dapat

melakukan KB

Memotivasi ber-

KB

28

23.1%

28

23.1%

82

67.8%

117

96.7%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa, dari 121 responden yang telah memberikan KIE KB, materi yang paling banyak dibeikan adalah memberikan motivasi pada ibu nifas untuk melakukan KB oleh 117 responden (96.7%), dan materi yang paling sedikit diberikan adalah macam-macam KB yang bertentanagn dengan Islam dan dasar hukum melakukan KB masing-masing oleh 28 responden (23,1%).

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tanggal 14 April 2012 mengenai materi KIE pada ibu nifas berdasarkan tuntunan Islam oleh mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dengan 155 responden didapatkan hasil:

1. Pemberian KIE pada ibu nifas berdasarkan tuntunan Islam
Salah satu misi dari STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yaitu merealisasikan pendidikan tenaga kebidanan yang profesional dan berakhlak mulia serta menjadi mubalighot yaitu Bidan lulusan STIKES 'Aisyiyah diharapkan dapat memberikan asuhan kebidanan pada pasiennya selain berdasarkan keilmuannya juga sesuai tuntunan Islam. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa hampir seluruh mahasiswa telah memberikan KIE berdasarkan tuntunan Islam yaitu 90,3%.

Meskipun jika dilihat dari materi yang diberikan masih jauh dari memuaskan karena sebagian besar mahasiswa hanya memberikan dua atau bahkan satu materi saja, sedangkan mahasiswa yang telah memberikan seluruh materi yang ditanyakan peneliti masih sedikit.

2. Pemberian KIE masa nifas, mandi nifas, akikah, menyusui, dan KB

Nifas adalah darah yang keluar disebabkan oleh kelahiran anak.

Hukum yang berlaku pada nifas adalah sama seperti hukum haid, baik mengenai hal-hal yang diperbolehkan, diharamkan, diwajibkan maupun dihapuskan.

Mahasiswa harus memiliki pengetahuan yang baik mengenai masa nifas untuk dapat memberikan KIE pada ibu nifas. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kartini (2011) tingkat pengetahuan mahasiswa tentang solat, puasa dan senggama mengenai fikih bersalin dan nifas dalam kategori baik. Namun hasil penelitian mahasiswa yang telah memberikan KIE masa nifas 41,9% saja yang telah memberikan KIE masa nifas. Hal tersebut tidak sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2003) bahwa pengetahuan atau *koqnitif* merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang atau *overt behavior*. Ketidaksiuaian tersebut dikarenakan subjek pada penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh Kartini (2011) berbeda yaitu pada mahasiswa STIKES 'Aisyiyah angkatan 2008.

Mandi nifas telah ditetapkan melalui Alquran dan juga Alhadits. Di antaranya adalah pada QS Al-Maidah ayat 6

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arifah dan Kartini (2010) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu nifas yang baik tentang

mandi besar berhubungan dengan perilaku mandi besarnya juga benar.

Sebagai calon tenaga medis yang dekat dengan ibu nifas mahasiswa hendaknya belajar memahami tentang mandi nifas pada ibu nifas yang beragama Islam melalui pemberian KIE. Selain menjelaskan tatacara, rukun, dan sunah mandi nifas sesuai dengan tuntunan Islam mahasiswa juga memotifasi ibu untuk melakukan mandi nifas sesuai dengan Islam. Berdasarkan hasil penelitian mahasiswa yang telah memberikan KIE mandi nifas hanya 32,9%. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kartini (2011) bahwa pengetahuan mahasiswa mengenai fikih pada ibu bersalin dan nifas tentang bersuci dalam kategori buruk. Hal tersebut sesuai pendapat yang diungkapkan oleh Notoatmodjo (2003) bahwa pengetahuan atau *koqnitif* merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang atau *overt behavior*.

Akikah adalah binatang yang di sembelih untuk anak yang di lahirkan. Ummu Kurz Al-Ka'biyyah meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda.

عَنِ الْغُلَامِ شَاتَانِ مَكَاْفِتَانِ وَعَنِ الْجَارِيَةِ

شَاةٌ.

“Untuk anak laki-laki dua ekor kambing yang sepadan dan untuk anak perempuan seekor kambing.”

Penyembelihan dilakukan pada hari ke-7 setelah kelahiran apabila mungkin. Apabila tidak maka dilakukan pada hari ke-14. Apabila tidak maka pada hari ke-21 sejak hari kelahiran. Jika masih tidak bisa juga maka pada hari apa saja sampai mampu. Hukum akikah adalah sunnah muakadah yaitu sunah yang ditekankan, meskipun sang bapak orang miskin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang telah memberikan KIE akikah pada ibu nifas hanya 37,4%. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kartini (2011) bahwa pengetahuan mahasiswa mengenai fikih pada ibu bersalin dan nifas tentang bersuci dalam kategori buruk. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Notoatmodjo (2003) bahwa pengetahuan atau *koqnitif* merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang atau *overt behavior*.

Masalah menyusui sudah diatur dalam Alquran QS Al-Baqarah ayat 233. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kartini (2011) menunjukkan pengetahuan mahasiswa mengenai fikih bersalin dan nifas tentang menyusui buruk namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 80 % mahasiswa telah memberikan KIE menyusui pada ibu nifas saat Praktik Klinik. Hal tersebut tidak sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2003) bahwa pengetahuan atau *koqnitif* merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang atau *overt behavior*. Ketidaksesuaian tersebut dikarenakan subjek pada penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh Kartini (2011) berbeda yaitu pada Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta angkatan tahun 2008.

Islam mengajarkan untuk mewujudkan keluarga yang sakinah mawadah warahmah. Untuk itu hendaknya umat Islam berusaha mewujudkan kehidupan keluarga yang sejahtera.

Salah satu cara untuk mewujudkan keluarga yang sejahtera adalah dengan ikut serta dalam Keluarga Berencana (KB) yaitu suatu usaha untuk

mengatur jarak kehamilan. Program KB memiliki berbagai macam metode untuk mengatur jarak kehamilan. metode tersebut ada yang bertentangan dengan Islam ada pula yang tidak bertentangan dengan Islam.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kartini (2011) menunjukkan pengetahuan mahasiswa mengenai fikih bersalin dan nifas tentang KB buruk namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 78,1% mahasiswa telah memberikan KIE KB pada ibu nifas saat Praktik Klinik. Hal tersebut tidak sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2003) bahwa pengetahuan atau *koqnitif* merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang atau *overt behavior*. Ketidaksesuaian tersebut dikarenakan subjek pada penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh Kartini (2011) berbeda yaitu pada mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta angkatan 2008 .

3. Materi KIE masa nifas Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang telah menjelaskan pengertian masa nifas sebanyak 81,5%. Nifas adalah darah yang keluar disebabkan oleh kelahiran anak. Wanita yang haid dan nifas adalah sama sebagaimana orang yang junub dalam hal-hal yang diharamkan antara lain puasa, solat, dan berhubungan badan. Hal hal yang diharamkan pada masa nifas ini telah dijelaskan oleh 93,8% mahasiswa.

Mahasiswa yang telah menjelaskan tentang batasan maksimal masa nifas hanya 56,9 %. Sesuai hadist tersebut batasan maksimal dari masa nifas adalah 40 hari. Jika setelah hari ke-40 setelah melahirkan masih mengeluarkan darah maka darah tersebut dianggap darah

istihadah. Hal tersebut sangat penting dijelaskan pada ibu nifas karena darah istihadah tidak menghalangi seseorang untuk menjalankan solat dan puasa, namun mahasiswa yang telah menjelaskan hal tersebut hanya 55,4%. Tidak ada batasan minimal dalam masa nifas, yaitu bisa terjadi dalam waktu yang singkat oleh karena itu apabila seorang wanita melahirkan dan darah nifasnya berhenti meski belum 40 hari diperbolehkan mandi besar.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan mahasiswa yang telah menjelaskan ibu nifas boleh bersuci jika darah nifas sudah tidak keluar hanya 46,2%. Mengetahui kapan waktu untuk bersuci sangat penting bagi ibu nifas karena jika sudah waktunya bersuci namun ibu nifas tersebut belum bersuci, maka ibu tersebut dianggap berhutang solat dan puasa sehingga ibu tersebut wajib menggantinya. Jika setelah bersuci seorang wanita mengeluarkan darah kembali dan sebelum hari ke-40 maka darah tersebut dianggap darah nifas. Pada saat tersebut tidak diperbolehkan mengerjakan solat dan puasa sehingga tidak perlu menggantinya. Berdasarkan hasil penelitian mahasiswa yang telah menjelaskan hal tersebut hanya 24,6 %. Apabila seorang wanita mengeluarkan darah kembali setelah 15 hari dari mandi nifas darah tersebut termasuk dalam darah haid. Berdasarkan hasil penelitian mahasiswa yang telah menjelaskan hal tersebut hanya 29,2 %. Materi KIE mandi nifas

Hampir seluruh mahasiswa telah menjelaskan kewajiban mandi nifas yaitu sebanyak 92,2 %. Namun mahasiswa yang telah menjelaskan dasar hukum mandi nifas hanya 19,6%. Mandi nifas telah ditetapkan di dalam Alquran yaitu pada QS Al-Maidah ayat 6

Mahasiswa yang telah menjelaskan cara mandi nifas sama seperti cara mandi jenabat sebanyak 54,9%. Sesuai ketentuan himpunan tarjih Muhammadiyah cara mandi jenabat yaitu membaca basmalah, dengan niat menghilangkan hadats besar melalui mandi. Selanjutnya membasuh kedua telapak tangan tiga kali. Setelah itu beristinja dan membersihkan segala kotoran yang terdapat pada kemaluan. Berwudhu seperti ketika hendak mengerjakan solat. Membasuh kepala dan kedua telinga sebanyak tiga kali. Selanjutnya menyiramkan air ke seluruh tubuh. Di dalam mandi nifas juga terdapat rukun mandi nifas yaitu niat dan membasuh seluruh anggota badan. Berdasarkan hasil penelitian mahasiswa yang telah menjelaskan hal tersebut 41,2 %.

Mahasiswa yang telah menjelaskan tentang sunah mandi nifas hanya 43,1%. Berdasarkan sunah rasul, yang dilakukan saat Nabi Muhammad SAW mandi.

4. Materi KIE akikah

Berdasarkan hasil penelitian mahasiswa yang telah menjelaskan bahwa akikah adalah binatang yang di sembelih untuk anak yang di lahirkan sebanyak 75,9%. Hukum akikah adalah sunah muakadah, yaitu sunah yang menekankan meskipun sang bapak orang miskin. Hal tersebut telah dijelaskan oleh 65,5 %, Mahasiswa yang menjelaskan dasar hukum akikah hanya 32,8 %.

Berdasarkan hasil penelitian mahasiswa yang telah menjelaskan hal tersebut sebanyak 79,3%. Di HPT (2009) disepakati bahwa hewan akikah untuk bayi laki-laki adalah 2 ekor kambing dan untuk bayi perempuan 1 ekor kambing.

Berdasarkan hasil penelitian mahasiswa yang telah menjelaskan

penyembelihan hewan akikah dilakukan pada hari ke-7 setelah kelahiran apabila mungkin, apabila tidak maka dilakukan pada hari ke-14, apabila tidak maka pada hari ke-21 sejak hari kelahiran, dan jika masih tidak bisa juga maka pada hari apa saja sampai mampu sebanyak 62,1%. Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta juga memberi motivasi ibu nifas untuk melakukan akikah yaitu sebanyak 81%.

5. Materi KIE menyusui

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah menjelaskan bahwa menyusui merupakan perintah dari Allah SWT yaitu sebanyak 78,2%. Namun mahasiswa yang telah menjelaskan dasar hukum menyusui hanya 40,3%. Lama waktu menyusui yang dijelaskan oleh 95,2% mahasiswa adalah 2 tahun penuh. Hal tersebut sesuai dengan QS Al-Baqarah ayat 233. Seluruh mahasiswa telah memberikan motivasi pada ibu untuk menyusui bayinya, mahasiswa menjelaskan bahwa ASI adalah makanan terbaik untuk bayi sebanyak 97,6%.

6. Materi KIE KB

Berdasarkan hasil penelitian mahasiswa yang telah menjelaskan dasar hukum ber-KB hanya 23,1%. Islam mengajarkan untuk mewujudkan keluarga yang sakinah mawadah warahmah. Salah satu cara untuk mewujudkan keluarga yang sejahtera adalah dengan ikut serta dalam Keluarga Berencana yaitu suatu usaha untuk mengatur jarak kehamilan. Program KB memiliki berbagai macam metode untuk mengatur jarak kehamilan baik yang alami maupun buatan. Berdasarkan hasil penelitian mahasiswa telah menjelaskan tentang KB secara umum yaitu 90,9%.

Mahasiswa yang menjelaskan KB yang tidak bertentangan dengan Islam hanya 43,8%, dan mahasiswa yang

menjelaskan macam-macam KB yang bertentangan dengan Islam hanya 23,1%. Namun dalam kondisi tertentu metode KB tersebut dapat dibenarkan, hal tersebut telah dijelaskan oleh 67,8% mahasiswa. Kondisi darurat yang ditetapkan oleh himpunan tarjih muhammadiyah seperti menghawatirkan keselamatan jiwa dan kesehatan ibu karena mengandung dan melahirkan, menghawatirkan keselamatan agama, akibat faktor-faktor kesempitan hidup, menghawatirkan kesehatan atau pendidikan anak-anak bila jarak kelahiran terlalu dekat.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Materi KIE pada ibu nifas berdasarkan tunan Islam diberikan oleh 90,3 % mahasiswa.
2. Saat Praktik Klinik materi KIE tentang menyusui diberikan oleh 80 % mahasiswa, materi KIE KB diberikan oleh 78.1 % mahasiswa, materi KIE masa nifas diberikan oleh 41.9 % mahasiswa, materi KIE akikah diberikan oleh 37.4 % mahasiswa, dan materi KIE mandi nifas diberikan oleh 32.9 % mahasiswa.
3. Materi KIE masa nifas yang diberikan oleh mahasiswa sebagian besar hanya menjelaskan pengertian masa nifas dan hah-hal yang tidak boleh dilakukan dalam masa nifas, sehingga materi KIE masa nifas yang diberikan masih kurang mendalam.
4. Materi KIE mandi nifas yang diberikan oleh mahasiswa sebagian besar hanya menjelaskan tentang kewajiban mandi nifas, namun tatacara, rukun dan sunahnya masih sangat sedikit yang memberikan.

5. Materi KIE akikah sebagian besar telah diberikan seperti hukum akikah, hewan akikah dan waktu penyembelihan hewan akikah, namun untuk dasar hukum akikah masih diberikan oleh sedikit mahasiswa.
5. Materi KIE menyusui hampir semuanya telah diberikan hanya sebagian kecil mahasiswa yang belum menjelaskan tentang dasar hukum menyusui.
6. Materi KIE KB yang diberikan mahasiswa sebagian besar masih menjelaskan KB secara umum dan memotivasi ibu untuk ber-KB, namun materi tentang metode KB yang bertentangan dan tidak bertentangan dengan tuntunan Islam masih sedikit diberikan oleh mahasiswa.

B. Saran

1. Bagi Profesi Bidan
Bidan dalam setiap memberikan KIE pada ibu nifas diharapkan mengaplikasikan materi KIE dengan tuntunan Islam.
2. Bagi Masyarakat
Masyarakat dapat memperoleh informasi yang berhubungan dengan agama seperti tentang fikih nifas.
3. Bagi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
Untuk memperdalam pengetahuan fikih nifas mahasiswa bisa dengan cara pembelajaran AIK yang terintegrasi dengan asuhan kebidanan. Memberikan pelatihan terhadap dosen pengajar tentang asuhan kebidanan berdasarkan tuntunan Islam dirasa perlu untuk mendukung terwujudnya hal tersebut. Diharapkan STIKES 'Aisyiyah membuat suatu produk untuk mempermudah dalam memberikan pemahaman pada ibu saat KIE seperti lembar balik.
4. Bagi Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
Mahasiswa untuk meningkatkan manajemen waktu saat Praktik Klinik

sehingga dapat memperdalam KIE yang diberikan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan dapat meneliti hubungan KIE pada ibu nifas berdasarkan tuntunan Islam dengan variabel lainnya, atau menggunakan metode lain seperti dengan melakukan eksperimen atau teknik pengumpulan datanya dengan cara melihat langsung ke lahan praktik.

Daftar Pustaka

- Arifah, Siti. 2010. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum dengan Perilaku Mandi Nifas di BKIA Karangakajen*. Skripsi. STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
- Baqi, M F Abdul. 2010. *Kumpulan Hadist Shahih Bukhari Muslim*. Solo. Darul Hadist Qahirah
- Depag. 2007. *Al Qur'an Terjemah Perkata*. Syaamil Al Qur'an
- Musthafa, Kamal. Dkk. 2002. *Fikih Islam Sesuai dengan putusan Majelis Tarjih*. Yogyakarta. Citra Karsa Mandiri
- Kartini, Faida . 2011. *Tingkat Pengetahuan Mahasiswa DIII Kebidanan Tentang Fikih Ibu Bersalin dan Nifas di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta*. Penelitian. STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
- Kusumawardani, Winda. 2010. *Bidan Sebuah Pendekatan Midwefery Of Knowledge*. Yogyakarta. Nuha Medika
- Notoatmojo, Soekidjo. 2005. *Metodelogi Penelitian Kesehatan, edisi revisi*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Notoatmojo, Soekidjo. 2010. *Metodelogi Penilitin Kesehatan*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- PP Muhammadiyah. 2009. *Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah*. Yogyakarta. Suara Muhammadiyah

- Roesli, Utami. 2002. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta. Trubus Agriwidya
- Shihab, M Quraish. 2005. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Kerahasiaan Al Qur'an* Volume 2. Tangerang. Lentera Hati
- Sabiq, Sayyid. 2008. *Fikkih Sunah*. Jakarta, Darul Fath
- Sabiq, Sayyid. 2006. *Tuntunan Taharah Lengkap*. Yogyakarta, Marditiah Press
- Taufik, M; Juliane. 2010. *Komunikasi Terapeutik Dalam Konseling Dalam Praktik*



STIKES
Aisyiyah
Y O G Y A K A R T A